

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 2 During the Covi 19 Pandemic [Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 2 Tulangan di Tengah Pandemi Covid-19]

Jihan Iffa Suroiya^{1*}, Muhlasin Amrullah²
{ iffajihan@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to determine learning strategies in elementary schools during the Covid-19 pandemic, especially at Muhammadiyah 2 Tulangan Elementary School. This study applies a descriptive technique, namely knowing social problems and analyzing to find out complex descriptions and qualitative information that comes from information sources around. The results of the research through interviews, documentation and observations on learning strategies carried out at SD Muhammadiyah 2 Tulangan during the Covid-19 pandemic, showed that the learning process through online learning was going well even though there were several challenges faced.

Keywords: Learning Strategy, Curriculum, Online Learning.

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran di sekolah dasar selama pandemi Covid-19 khususnya di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Tulangan. Penelitian ini menerapkan teknik kualitatif deskriptif yaitu mengetahui problem sosial dengan menganalisis untuk menemukan uraian kompleks dan memberitahukan informasi terperinci yang berasal dari sumber informasi di lingkungan sekitar. Hasil dari penelitian yang melalui interviu, pengumpulan data dan pengamatan mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Tulangan selama pandemi, membuktikan bahwa proses pembelajaran melalui pembelajaran online berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kurikulum, Pembelajaran Online

1. Pendahuluan

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pada alinea pertama Pasal 1 Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan itu untuk mewujudkan kondisi belajar dan prosedur pembelajaran secara sadar dan terencana, agar siswa secara aktif dapat meningkatkan potensi diri, mempunyai rasa keagamaan yang tinggi, pengendalian diri, bermasyarakat, kepribadian yang baik, kebijaksanaan, moralitas luhur dan keterampilan yang dibutuhkan oleh negara. Maka dari itu pendidikan salah satu hal yang sangat penting bagi kelangsungan dan kesejahteraan hidup bangsa dan negara Indonesia. Kemunculan wabah Covid-19 merupakan musibah yang tidak terduga bagi seluruh penduduk di dunia ini. Berbagai aspek kehidupan manusia menjadi terganggu salah satunya adalah aspek pendidikan. Hal itu mendorong Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran penyakit Covid-19. Kebijakan ini khususnya di bidang pendidikan mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran online atau distance learning.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh ini menurut Hamid Muhammad selaku Plt. PAUD Dikdasmen Kemendikbud, terdapat dua jenis pembelajaran jarak jauh yaitu proses belajar di luar jaringan (luring) dan belajar online. Pembelajaran online merupakan proses belajar yang memanfaatkan metode interaktif yang menggunakan jaringan internet dan Learning Manajemen System (LMS). Sedangkan pembelajaran luring menggunakan buku pegangan siswa dan guru. Menurut Hamid Muhammad saat pembelajaran jarak jauh guru dapat meminjamkan buku pelajaran pegangan guru kepada siswa. Selain itu, pembelajaran offline juga mencakup wawancara melalui TV dan radio. Jika pendidik dapat menggunakan TV, mereka dapat menggunakannya untuk belajar di rumah melalui TVRI. Tujuan ditulisnya karya tulis ini untuk mengetahui tentang sejarah, tantangan, dan strategi pembelajaran di masa covid-19 di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Sehingga pembaca dapat mengetahui sejarah, tantangan, dan strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Tulangan saat proses pembelajaran berlangsung di masa covid-19. [1]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan teknik kualitatif deskriptif yaitu mengetahui problem sosial dengan menganalisis untuk menemukan uraian kompleks dan memberitahukan informasi terperinci yang berasal dari sumber informasi di lingkungan sekitar. Pendekatan ini memiliki tujuan mencari, mendeteksi, mengilustrasikan, dan menguraikan kelebihan dari akibat sosial yang tidak dapat diuraikan, dihitung, atau diilustrasikan dengan pendekatan kuantitatif. Proses pengambilan data pada penelitian ini dengan melakukan interviu, pengumpulan data dan pengamatan, adapun triangulasi yang dipakai pada penelitian yakni triangulasi teknik. Penerapan metode kualitatif dimaksudkan supaya memperoleh gambaran mengenai “Strategi pembelajaran SD Muhammadiyah 2 Tulangan di tengah pandemic Covid-19”.

3 Hasil dan Pembahasan

SD Muhammadiyah 2 Tulangan atau sering disebut SD muda merupakan salah satu dari amal usaha pendidikan milik perserikatan Muhammadiyah. SD muda ini dibangun pada tahun 2006 yang terletak di Jl. Raya Kemantren No.2, Keputran, Kemantren, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo. Pada saat awal pembangunan SD Muhammadiyah 2 Tulangan respons masyarakat sekitar masih rendah. Hal tersebut terlihat pada saat penerimaan awal siswa di SD Muhammadiyah 2 Tulangan sekitar tahun pelajaran 2006-2007 hanya 12 siswa yang mendaftar. Namun setelah adanya kerja sama pembinaan dari SD Muhammadiyah 16 Surabaya, perlahan-lahan kemajuan SD Muhammadiyah 2 Tulangan mulai terlihat pada penambahan jumlah siswa dan bangunan gedung sekolah. Pada awalnya jumlah siswa hanya 1 rombel per kelasnya menjadi 2 rombel. Sekitar beberapa tahun kemudian jumlah rombel bertambah menjadi 4 rombel dengan daya tampung 28 siswa per kelas. Semakin meningkatnya jumlah siswa, maka secara mekanis perlu adanya tambahan guru baru. Dengan demikian setiap tahunnya diadakan penambahan tenaga pendidik baru sesuai dengan kebutuhan. Sekolah Muda yang sekarang dipimpin oleh Bapak Nofan Arifianto, S. Pd. I ini sudah terakreditasi A dan telah menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki 3 visi utama yaitu religius, berakhlakul karimah dan berprestasi. Misi dari sekolah ini ialah: a) Melakukan proses belajar yang kreatif, inovatif dan

menyenangkan. b) Menuntun siswa taat beribadah dan berakhlaqul karimah. c) Mengarahkan siswa kreatif, inovatif, berprestasi dan mandiri. Pendidikan yang ada di SD Muda yaitu menerapkan pendidikan yang berbasis karakter, yang dimana SD Muda ini mendidik siswanya dengan membangun kesadaran untuk mengaplikasikan nilai ajaran agama Islam pada kehidupan sehari-hari. System pendidikan yang dipakai adalah kreatif, inovatif, efektif, aktif dan menyenangkan. [2]

Dalam masa Covid-19 ini strategi belajar yang digunakan para guru di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dalam proses pembelajaran yaitu melalui pembelajaran online (daring) seperti menggunakan google claassroom sebagai media pembelajarannya. Sebelum penggunaan google claassrom sebagai media pembelajarannya, Para guru SD Muda menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media untuk mengirim materi pembelajaran. Namun hal tersebut tak berlangsung lama karena kapasitas penyimpanan dan pengiriman yang ada di aplikasi whatsapp sangat terbatas. Pembelajaran online merupakan metode belajar terbuka dengan menerapkan perangkat bantu pendidikan yang memakai internet dan teknologi berdasarkan jaringan, untuk membentuk pengetahuan dan proses belajar dengan interaksi dan aksi yang berarti. Pembelajaran online adalah hal baru bagi guru, siswa dan wali murid dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran daring ini banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh guru, murid, maupun wali murid selama proses pembelajaran. Hal tersebut seperti: 1) pembelajaran jarak jauh (daring) tidaklah terlalu efektif dan efisien, 2) pembelajaran terasa rumit dikarenakan sebagian besar siswa dan wali murid belum mahir mengoperasikan aplikasi google classroom, 3) para guru diharuskan melek teknologi agar dapat mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi, 4) dan biasanya terdapat kendala pada jaringan internet yang tidak stabil saat proses pembelajaran daring berlangsung. [3];[4].

4 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang melalui interviu, pengumpulan data dan pengamatan mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Tulangan selama pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan terdapat beberapa kendala seperti : 1) pembelajaran jarak jauh (daring) tidaklah terlalu efektif dan efisien, 2) pembelajaran terasa rumit dikarenakan sebagian besar siswa dan wali murid belum mahir mengoperasikan aplikasi google classroom, 3) para guru diharuskan melek teknologi agar dapat mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi, 4) dan biasanya terdapat kendala pada jaringan internet yang tidak stabil saat proses pembelajaran daring berlangsung. Namun hal itu bisa dilalui dengan baik untuk mewujudkan siswa siswi yang berprestasi, kreatif, inovatif, dan berakhlaqul karimah.

Ucapan Terimakasih

Berkat terlaksana karya ilmiah ini penulis menyatakan ucapan terimakasih kepada, Allah SWT atas rahmat dan karunianya, penulis dapat mengerjakan dan menuntaskan karya ilmiah ini. Bapak Muhlasin Amrullah, M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan mengkoreksi selama penyusunan dan penulisan karya. Bapak/Ibu guru SD Muhammadiyah 2 Tulangan yang bersedia diwawancarai dan meluangkan waktunya. Semua kubu yang sudah membantu dan mendukung demi terselesaikan karya ilmiah.

References

- [1] Hariani E.P., Insyirohh I.M. & Mubaroq S., (2020). Pendidikan Berdasar Pada Kebijakan Lokal Sebagai Solusi Menyongsong Ketimpangan Digital dalam Kebijakan PJJ Selama Covid-19 di Indonesia. Indonesian Journall of Sociall Development,, 1 [1] 51-72.
- [2] Khasanah D.R.A.U., Pramudibyanto, H. Dan Widuroyekti B. (2020). Pendidikan di masa Covid-19. Jurnal Sinestesia, 10 [1], 41-48.
- [3] Nahdi, D. S. & Jatisunda M.G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi Covid-19., Jurnal cakrawala pendas, 6 [2], 116-123.
- [4] Satria, N. Arifah, P. dan Iis P. (2021). Pemahaman guru pada dampak Covid-19 terhadap penerapan belajar online di PAUD. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5 [1], 633-640.